

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Pada tahap perencanaan diperoleh makna bahwa para partisipan memahami kemampuan peserta didik, menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif, menentukan pengalaman belajar yang sesuai serta menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik, melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mendorong peserta didik mencapai prestasi belajar secara optimal dan menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.

Pada tahap pelaksanaan diperoleh makna bahwa para partisipan memahami karakteristik peserta didik usia sekolah dasar yang berkaitan dengan aspek fisik, intelektual, sosial-emosional, memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, menentukan pengalaman belajar yang sesuai dan menata materi pembelajaran secara benar sesuai dengan pendekatan yang dipilih dan karakteristik peserta didik, melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas dan mengambil keputusan transaksional dalam pembelajaran sesuai dengan situasi yang berkembang, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, serta menggunakan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik, menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik dengan bahasa yang khas dalam interaksi pembelajaran yang terbangun secara siklikal dari (a) penyiapan kondisi psikologis peserta didik, (b) memberikan pertanyaan atau tugas sebagai undangan kepada peserta didik untuk merespons, (c) respons peserta didik, (d)

reaksi guru terhadap respons peserta didik, menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk menentukan ketuntasan belajar.

Pada tahap evaluasi diperoleh makna bahwa para partisipan memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik dalam melaksanakan evaluasi, memanfaatkan teknologi dalam melaksanakan evaluasi, menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya.

## **B. Rekomendasi**

Tak ada gading yang tak retak, pepatah tersebut mewakili penelitian ini yang sangat jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, peneliti sangat berharap masukan yang sifatnya membangun dalam pengembangan penelitian ini. Dari keterbatasan penelitian ini, peneliti mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat dikembangkan lebih jauh mengenai nilai pedagogis dan model pendidikan guru. Melalui pengembangan lebih lanjut, diharapkan akan menghasilkan model-model pendidikan guru. Sehingga nantinya pendidikan guru di Indonesia bukan hanya sebagai wadah yang memfasilitasi dalam memenuhi syarat sebagai tenaga pendidik di Indonesia, tapi juga menjadi wahana pengembangan diri yang akan menghasilkan guru-guru berkualitas untuk pendidikan Indonesia yang berkualitas.

Dari rekomendasi diatas, peneliti mencoba merumuskan beberapa rekomendasi khusus bagi para guru sebagai partisipan, yaitu: (a) hendaknya guru memahami betul psikologi perkembangan, sebagai sarana memahami karakteristik siswa dari berbagai aspek, (b) bahwasanya pendidikan tidak hanya mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa, namun juga pengembangan akhlak. Oleh karenanya, diharapkan mendidik menjadi fokus utama dalam proses pembelajaran, (c) pengembangan kurikulum merupakan kecakapan penting juga yang harus dimiliki guru, guru perlu paham betul tentang kurikulum sebagai alat pendidikan, (d) kecakapan terhadap teknologi pula menjadi hal wajib dimiliki seorang guru, (e) guru hendaknya melaksanakan pembelajaran dengan sadar dan terencana, serta memanfaatkan hasil evaluasi pembelajaran untuk perbaikan selanjutnya.